

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Mamuju. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan memperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Mamuju. Dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Durasi periode pelaksanaan penelitian adalah 2 (dua) bulan, dari bulan Desember tahun 2023 - Januari tahun 2024.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **a. Jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subyek, yaitu data berupa opini, pengalaman atau karakteristik UMKM yang menjadi subyek penelitian.

b. Sumber data

Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder, yang dimana data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber asli. Data primer berupa opini subyek, hasil observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Pada umumnya, data sekunder berupa catatan, bukti, atau laporan yang telah tersusun dalam arsip.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara secara langsung dengan informan yang telah ditentukan, dengan sifat wawancara semi terstruktur. Hal tersebut digunakan untuk menggali informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.
- b. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Mamuju.
- c. Studi kepustakaan yang diperoleh dari berbagai sumber, digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil penelitian.

#### **E. Populasi dan Sampel**

a. Populasi

Pada penelitian terdahulu populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas: subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya,

Sugiyono (2014:119). Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku usaha UMKM di Kabupaten Mamuju.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu sendiri. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mampu mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu, Sugiyono (2014:120).

Mengingat keterbatasan tenaga dan biaya yang dimiliki peneliti, maka jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 66 pelaku UMKM dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jenis usaha adalah Jual campuran, makanan dan minuman, warung makan, gas elpiji, jual pakaian, cafe, percetakan, penginapan.
2. Sudah berusaha lebih dari satu tahun.
3. Masuk dalam kategori Livelihood Activities, yaitu UMKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal.
4. Lokasi objek penelitian di Kabupaten Mamuju

Berdasarkan kriteria di atas dan keterbatasan kemampuan penulis maka metode pengambilan sampel menggunakan Rumus Slovin.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (dalam persen)

Untuk menggunakan rumus ini, perlu ditentukan berapa toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dalam persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, maka semakin akurat sampel menggambarkan populasi.

$$n = \frac{80}{1 + (80 \times 0,5^2)} = 66,666$$

Adapun jumlah populasi yang ada di Kabupaten Mamuju sebesar 80 UMKM dengan batas toleransi kesalahan ( $e$ ) 5% maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 66 UMKM.

#### **F. Metode Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait dan juga untuk meramalkan nilai dari variabel bebas apabila seluruh variabel bebas sudah diketahui nilainya.

##### **1. Pengujian Asumsi Klasik**

###### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Salah satu pendekatan yang dilakukan untuk uji normalitas adalah menggunakan uji normal probability plot (P-P Plot). Adapun kriteria dalam uji normal probability plot sebagai berikut:

- (a) Jika titik-titik atau data berada di dekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
- (b) Jika titik-titik menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonalnya maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak

berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic 24

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas dan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu multikolinearitas maka dapat diketahui dari nilai korelasi antar dua variabel bebas tersebut. Apabila nilai korelasi kurang dari 0,90 maka variabel bebas tersebut tidak memiliki suatu masalah atau persoalan multikolinearitas, begitu juga dengan hasil sebaliknya .

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Imam Ghazali, 2011: 110). Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis menurut Umi Narimawati (2007:85) hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari Tingkat Loan To Deposit Ratio (Variabel X) sebagai variabel bebas dengan Profitabilitas (Variabel Y) sebagai variabel tidak bebas.

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Widya, (2004:176), menyatakan bahwa analisis regresi linear berganda untuk mengujiestimasi dari suatu masalah karena jumlah variabel bebasnya lebih dari satu variabel sehingga tidak bisa untuk menggunakan variabel regresi sederhana. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan ( $X_1$ ), pengelolaan keuangan ( $X_2$ ), terhadap keuangan UMKM (Y).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan keuanagn

a = Bilangan konstan

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Sikap Literasi keuangan

$X_2$  = Pengetahuan Literasi keuangan

$X_3$  = Perilaku Literasi keuangan

e = Variabel pengganggu

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji-f sering disebut juga sebagai uji simultan, yaitu menguji variabel bebas/independen terhadap variabel terikat/dependen satu sama lain. Dalam pengujian ini, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka variabel dependen tersebut terpengaruh secara kolektif. Tingkat signifikan pada uji simultan adalah 0,05% karena nilai modifikasi dari variabel dependen dijelaskan oleh perubahan variabel independen.

c. Uji T (Uji Parsial)

Uji-t dengan istilah uji parsial adalah pengujian yang dilakukan terhadap variabel independen individu terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi pada t-tabel adalah 0,05 dengan  $n-k-1$  derajat kebebasan. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dengan asumsi individu tidak bergantung pada variabel terikat, maka dapat dikatakan pengaruh pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka sebagian variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat.

d. Koefisien Determinasi

Seberapa kuat kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat diketahui dari koefisien determinasi. Nilai  $R^2$  dikali 100% sehingga hasilnya dapat mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

Koefisien determinasi ini digunakan melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiono,2019). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.

Tabel 1  
Interpretasi Koefisien determinasi

Pernyataan	Keterangan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono:2019

Semakin besar nilai R<sup>2</sup> (mendekati angka 1) maka akan semakin besar/kuat kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Begitu juga sebaliknya apabila nilai R<sup>2</sup> semakin kecil (mendekati angka 0) maka nilai kontribusi variabel X terhadap variabel Y semakin kecil atau lemah.

### G. Definisi Operasional dan Pengukurannya

1. Variabel Terikat (Variabel Dependen) Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan proses tertentu baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, maupun pengawasan keuangan, dapat dilakukan baik oleh individu ataupun perusahaan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Variabel Bebas (Variabel Independen) Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah Pengetahuan Dasar Keuangan (Literasi Keuangan). Literasi Keuangan yang merupakan pemahaman dasar seseorang mengenai penggunaan produk jasa layanan keuangan serta keterampilan yang dimiliki dalam pengelolaan keuangan agar mendapatkankesejahteraan. Untuk mendapatkan data ini maka akan disebarkan kuisisioner yang berisi pertanyaan yang terkait dengan literasi keuangan.

**Tabel 3. Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Pedoman Butiran Kuesioner</b>
Sikap Keuangan (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penting bagi saya untuk mengontrol Pengeluaran bulanan</li> <li>2. Penting bagi saya untuk menetapkan target keuangan untuk masa depan</li> <li>3. Penting bagi saya mengelola uang saya hari ini yang akan</li> </ol>

	mempengaruhi masa depan saya.
Pengetahuan Keuangan (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya memahami dengan baik tentang pengetahuan umum keuangan pribadi Seperti tabungan dan pinjaman</li> <li>2. Saya mengetahui apa saja yang harus saya lakukan terkait keuangan saya</li> <li>3. Penting bagi saya untuk menabung dan juga meminjam uang baik di lembaga resmi maupun tidak resmi dan penting bagi saya memahami betul persyaratan dan ketentuan yang ada</li> </ol>
Perilaku Keuangan (X3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penting bagi saya mencatat dan mengontrol pengeluaran pribadi saya (misalnya, membuat spread sheet biaya dan pendapatan)</li> <li>2. Penting bagi saya menetapkan target keuangan untuk jangka panjang yang mempengaruhi pengelolaan pengeluaran saya</li> <li>3. Penting bagi saya mengikuti rencana mingguan atau bulanan berdasarkan perencanaan biaya yang telah dibuat</li> </ol>
Pengelolaan Keuangan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penting bagi saya melakukan pertimbangan terlebih dahulu sebelum melakukan transaksi pembelian barang kebutuhan sehari-hari dengan melihat persediaan uang.</li> <li>2. Penting bagi saya melakukan pencatatan untuk pengeluaran bulanan saya secara terperinci agar pengeluaran bulanan tetap terkendali</li> <li>3. Penting bagi saya menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran keuangan saya</li> </ol>